

# Peran Media Digital Dalam Poses Perkuliahan Pada Program Studi Ilmu Komunikasi Di Universitas Negeri Surabaya

Mohamad Rizki Taufik Nurrohman<sup>1</sup>, Alyana Maria  
Rohani<sup>2</sup>, Alfiah<sup>3</sup>, Muhammad Dany Hafidz  
Anugrahwanto<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi S1 Ilmu Komunikasi, Universitas Negeri Surabaya

email: [alfiyah.23467@mhs.unesa.ac.id](mailto:alfiyah.23467@mhs.unesa.ac.id) <sup>[1]</sup>, [alyanamaria3@gmail.com](mailto:alyanamaria3@gmail.com) <sup>[2]</sup>,  
[mohamadrizki.23485@mhs.unesa.ac.id](mailto:mohamadrizki.23485@mhs.unesa.ac.id) <sup>[3]</sup>, [muhammaddany.23479@mhs.unesa.ac.id](mailto:muhammaddany.23479@mhs.unesa.ac.id) <sup>[4]</sup>

## Abstract

*This journal discusses the role of digital media in the lecture process at the Communication Science Study Programme at Surabaya State University. Digital media, such as supporting applications Siakadu, Zoom, and Gmeet, play an important role in creating varied learning. The use of digital media provides a new breakthrough and convenience for students and lecturers in carrying out online learning. Social influence is also felt in the learning process that switches to online media. One of the aspects affected is the communication between students, both with other students and with lecturers. In this context, students tend to experience difficulties in socialising directly, because the communication process is mostly done online without face-to-face meetings. In this journal, the author explains that digital media can help students access lecture materials more easily. In some cases, students can access lecture materials anytime and anywhere through online platforms provided by the university. This provides greater flexibility for students in organising their study time. In addition, digital media also allows interaction between students and lecturers through features such as online discussion forums, email, and chat. Students can easily ask questions or discuss with lecturers and classmates without having to meet in person. In this journal, the author explains that digital media can help students access lecture materials more easily. In some cases, students can access course materials anytime and anywhere through online platforms provided by universities. This provides greater flexibility for students in organising their study time. In addition, digital media also allows interaction between students and lecturers through features such as online discussion forums, email, and chat. Students can easily ask questions or discuss with lecturers and classmates without having to meet in person. This can improve the quality of learning and broaden students' horizons. However, there are also some challenges faced in using digital media in the lecture process. One of them is technical issues, such as unstable internet connection or inadequate devices. This can hinder students' access to lecture materials and disrupt the overall learning process. In this journal, the author also discusses the importance of lecturers' role in managing online learning. Lecturers need to be competent in using digital media and ensure that course materials presented through online platforms are easily accessed and understood by students. Lecturers also need to be active in interacting with students through digital media to enhance their learning process. Overall, digital media has an important role in the lecture process at the Communication Studies Programme. The use of digital media provides convenience and flexibility for students in accessing lecture materials and interacting with lecturers and classmates. However, challenges such as technical problems and difficulties in socialising directly also need to be considered in the implementation of digital media in learning.*

**Keywords:** Role of digital media; Learning process; Learning efficiency

## Abstrak

Jurnal ini membahas tentang peran media digital dalam proses perkuliahan pada Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Negeri Surabaya. Media digital, seperti aplikasi pendukung Siakadu, Zoom, dan Gmeet, berperan penting dalam menciptakan pembelajaran yang bervariasi. Penggunaan media digital ini memberikan trobosan baru dan kemudahan bagi para mahasiswa dan dosen dalam melaksanakan pembelajaran secara *online*. Pengaruh sosial juga dirasakan dalam proses pembelajaran yang beralih ke media *online*. Salah satu aspek yang terpengaruh adalah komunikasi antara mahasiswa, baik dengan mahasiswa lain maupun dengan dosen. Dalam konteks ini, para mahasiswa cenderung mengalami kesulitan dalam bersosialisasi secara langsung, karena proses komunikasi lebih banyak dilakukan secara *online* tanpa tatap muka langsung. Dalam jurnal ini, penulis menjelaskan bahwa media digital dapat membantu mahasiswa dalam mengakses materi perkuliahan dengan lebih mudah. Dalam beberapa kasus, mahasiswa dapat mengakses materi perkuliahan kapan saja dan di mana saja melalui platform *online* yang disediakan oleh universitas. Hal ini memberikan fleksibilitas yang lebih besar bagi mahasiswa dalam mengatur waktu belajar mereka. Selain itu, media digital juga memungkinkan adanya interaksi antara mahasiswa dan dosen melalui fitur-fitur seperti forum diskusi *online*, email, dan chat. Mahasiswa dapat dengan mudah mengajukan pertanyaan atau berdiskusi dengan dosen maupun teman sekelas tanpa harus bertemu secara langsung. Hal ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperluas wawasan mahasiswa. Namun, ada juga beberapa tantangan yang dihadapi dalam penggunaan media digital dalam proses perkuliahan. Salah satunya adalah masalah teknis, seperti koneksi internet yang tidak stabil atau perangkat yang tidak memadai. Hal ini dapat menghambat akses mahasiswa terhadap materi perkuliahan dan mengganggu proses pembelajaran secara keseluruhan. Dalam jurnal ini, penulis juga membahas tentang pentingnya peran dosen dalam mengelola pembelajaran *online*. Dosen perlu memiliki kompetensi dalam menggunakan media digital dan memastikan bahwa materi perkuliahan yang disajikan melalui platform *online* mudah diakses dan dipahami oleh mahasiswa. Dosen juga perlu aktif dalam berinteraksi dengan mahasiswa melalui media digital untuk menjawab pertanyaan atau memberikan bimbingan. Secara keseluruhan, media digital memiliki peran yang penting dalam proses perkuliahan di Program Studi Ilmu Komunikasi. Penggunaan media digital ini memberikan kemudahan dan fleksibilitas bagi mahasiswa dalam mengakses materi perkuliahan dan berinteraksi dengan dosen maupun teman sekelas. Namun, tantangan seperti masalah teknis dan kesulitan dalam bersosialisasi secara langsung juga perlu diperhatikan dalam implementasi media digital dalam pembelajaran.

**Kata Kunci:** Peran Media Digital; Proses Perkuliahan; Efisiensi Pembelajaran

## 1. Pendahuluan

Dunia pendidikan tinggi mengalami pergeseran cukup besar, terfokus pada perguruan Tinggi beriringan dengan perubahan besar dalam teknologi dan media. Media digital telah menjadi kekuatan yang melekat pada pendidikan pasca terjadinya covid-19 media digital menjadi marak digunakan yang memiliki dampak signifikan terhadap bagaimana proses pembelajaran dilakukan dan bagaimana mahasiswa mengacar.

Proses perkuliahan yang berjalan pada lampau sebagian besar terikat pada perkuliahan terlaksana pada sistem tatap muka, buku cetak, dan materi pelajaran konvensional. Namun saat ini tuntutan zaman berlaju dengan perangkat digital dan konektivitas internet yang semakin luas telah mengubah lanskap dan metode pendidikan dalam beberapa tahun terakhir. Dengan perubahan ini ada berbagai tuntutan baru bagi program studi Ilmu komunikasi dalam mempertimbangkan penggunaan media digital sebagai serapan pendekatan pembelajaran mereka.

Peran media digital dalam pembelajaran di kampus terbagi menjadi banyak fungsi yang yang dapat menjadi sarana pembelajaran di dalam kampus sebagai media penyebaran informasi

akademik sebuah studi dapat menunjukkan bahwa media digital atau media sosial dapat digunakan dalam menyebarkan informasi sehingga mahasiswa dapat lebih tepat dan cepat memperoleh informasi terkait perkuliahan dengan mudah dan cepat<sup>[1]</sup>. Media digital dapat digunakan sebagai media produksi konten dimana mahasiswa dapat meningkatkan *soft skill* dengan melakukan perencanaan dan penerapan dalam pembuatan konten kreatif masuk ke dalam divisi *content creator* pada media digital. Tak terlepas dari itu, Media digital dapat digunakan dalam pembelajaran seperti Teknologi Informasi baik komputer, ponsel, tablet dapat dipergunakan dalam media pembelajaran yang bervariasi, seperti mendengarkan dan melihat materi kuliah dari audio maupun video yang disampaikan dosen dari berbagai perguruan tinggi seperti program *e-library* dan lain sebagainya<sup>[2]</sup>. Media digital menjadi sarana utama media komunikasi, dalam hal ini bahwa media digital dapat dipergunakan sebagai media komunikasi antara mahasiswa dan dosen bahkan mahasiswa dengan mahasiswa, sebuah penelitian menjelaskan bahwa penggunaan media digital dapat memperluas jaringan pertemanan, memudahkan mencari berita, dan memudahkan menjadi komunikasi dengan orang jauh<sup>[3]</sup>.

Namun, perlu diingat bahwa peralihan besar-besaran ke media digital juga memiliki beberapa masalah. Salah satu masalah digital adalah bahwa sebagian besar orang dan mahasiswa masih tidak memiliki akses kesetaraan yang sama ke perangkat digital yang dikoneksi internet cepat atau sesuai dengan tuntutan. Oleh karena itu, kampus diharapkan memastikan bahwa seluruh civitas akademika memiliki akses yang sepadan ke sumber daya digital yang diperlukan.

Penggunaan media digital yang besar dan berlebihan juga dapat mengganggu fokus belajar. Mahasiswa mungkin terlalu fokus pada perangkat digital mereka, seperti *smartphone*, atau komputer, sehingga mereka merasa acuh tak acuh terhadap apa yang seharusnya mereka pelajari. Oleh sebab itu, sangat penting bagi tenaga pendidik dan institusi pendidikan untuk mengajarkan siswa bagaimana menggunakan media digital secara bijak, baik, tidak berlebihan, tepat guna dan produktif.

Penggunaan media digital dalam pembelajaran memberikan dampak yang signifikan terhadap perubahan perilaku sosial seseorang seperti pola pikir, sikap dan tindakan. Penelitian menunjukkan bahwa jaringan sosial memiliki kemampuan untuk mempengaruhi cara individu berinteraksi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk interaksi sosial, ekonomi, politik, dan budaya. Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa yang dapat mempengaruhi kinerja siswa dalam proses pembelajaran, karena media digital dapat mempengaruhi tingkat minat dan keterlibatan siswa terhadap materi pembelajaran. Perubahan pola pembelajaran juga terlihat dengan hadirnya media sosial dalam pembelajaran daring yang menimbulkan perdebatan seputar kebijakan penilaian dan penilaian kinerja mahasiswa serta mempengaruhi cara siswa belajar dan guru menyampaikan materi pembelajaran. Terakhir, media digital juga mempengaruhi interaksi sosial antara mahasiswa dan guru, serta antara mahasiswa dan teman sebaya, dan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dapat memperluas jaringan persahabatan, memfasilitasi pencarian informasi, dan memfasilitasi komunikasi dengan orang lain.

Perkembangan ini dipandang relevan seiring dengan tuntutan global akan lulusan yang dapat memiliki kemampuan dalam beradaptasi dengan perubahan teknologi serta berkomunikasi dan bekerja sama dengan media digital. Oleh karena itu, dirasa penting dalam menyelidiki peran media digital dalam melaksanakan pengajaran dan pembelajaran di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Surabaya serta dampak media digital terhadap kualitas pendidikan dan persiapan mahasiswa dalam menghadapi era modern.

## 2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini kami menggunakan metode kualitatif dalam hal ini kami melakukan penelitian menggunakan observasi wawancara kepada 5 responden mahasiswa dan 1 dosen Ilmu Komunikasi, subjek penelitian yang tertuang dalam penelitian wawancara ini meliputi, seberapa besar dampak perubahan dalam pengalihan penggunaan media digital, peran media digital dalam meningkatkan interaksi antar mahasiswa dan antara dosen, serta dampak media digital dalam perkembangan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Berlandaskan dari hasil wawancara kami mendapatkan 5 responden mahasiswa dan 1 dosen Ilmu Komunikasi dimana responden memberikan jawaban atas pertanyaan yang kami lontarkan sebagai berikut :

### A) Seberapa besar dampak dari perubahan yang saudara rasakan dari media pembelajaran yang sebelumnya menggunakan metode tatap muka dan sekarang dan saat ini menggunakan media digital pada platform seperti zoom maupun google meet?

Dari pertanyaan diatas hasil wawancara kami, responden menjabarkan jawaban sebagai berikut :

- Peran media digital pasca Covid dan sebelum Covid. Kalau sebelum Covid, kita belajar secara sit-in di kelas, secara langsung *face-to-face*. Dan pasca Covid, kita bisa melaksanakan pembelajaran melalui media dari, melalui Zoom, atau melalui platform yang disediakan oleh UNESA. Menurut saya, saya kembalikan lagi kepada peserta didik di kelas misalnya. Ketika Anda memiliki keperluan lain, atau kemudian ketika saya tidak bisa hadir karena hal lain, saya tawarkan untuk *hybrid*, atau saya tawarkan untuk sekalian daring. Tapi saya tanya dulu, apakah Anda berkenaan daring? Kalau tidak, kita laksanakan secara luring tapi di kelas. Bagaimana tanggapan saya tentang media digital saat ini sangat membantu, sangat memudahkan karena bisa dilaksanakan secara jarak jauh dan kapan saja. Cuma masalahnya adalah, kapan saja ini akan berbenturan dengan dua kepentingan, kepentingan mahasiswa dan kepentingan pengajar misalnya. Jadi salah satunya bisa, salah satunya tidak bisa, jadi agak susah ketemu waktunya, akhirnya perkuliahan Anda tertunda. Di sisi lain, kita jadi lebih fleksibel mengatur waktu, di saat yang sama kita punya kepentingan yang berbeda. Silakan dicermati lagi, ada pro-nya, ada kontranya, jadi ada kelebihanannya, ada kekurangannya, dari saya itu. **(Tatak Setiadi, M.A., Dosen Komunikasi Pemasaran-Ilmu Komunikasi UNESA)**
- Saya rasa banyak perbedaannya, mulai dari hal-hal yang kecil sampai dengan hal-hal yang besar, kalau dulu kita belajar hanya bisa dikelas tapi sekarang bisa belajar di mana saja dan kapan saja, contohnya kita bisa belajar sambil tidur, nongkrong jadi tidak harus dikelas. Pengaruh yang saya rasakan lebih ke arah yang semula bisa ngrasain vibes kelas, dan kalau tiba-tiba harus *online* kita kehilangan momen di kelas diskusi. **(Riawan tri -Ilmu Komunikasi 2023)**
- Menurut saya perubahan media digital perubahannya tidak efektif karena kalau kita *face to face* lebih paham materinya lebih kenal dengan dosen sedangkan kalau kita lewat google meet tidak efektif dan tidak efisien karena kalau *zoom* kita bisa sambil tiduran makan. **(Onna seisu- Ilmu Komunikasi 2023)**
- Kalau dari peralihan kita yang awalnya menulis terus pengaruhnya sangat besar dan pasti sebagian besar positif pengaruhnya ke saya sebagai mahasiswa yang awalnya ternyata banyak menulis saja, tapi kan sekarang *power point* itu langsung di kirim sama dosennya kita juga bisa langsung minta sama dosennya buat belajar dan buat merangkum sendiri di rumah lebih mudah. Kalau menurut kakaknya pribadi itu sangat efektif. Dampak

negatifnya itu dari kaya koneksi kita saat berkomunikasi dengan mereka pasti akan terganggu, bisa banyak suara bising itu kan entah dari koneksinya jaringan yang kurang lancar macet-macet dan sebagainya dan akan pasti komunikasi bakalan lebih baik kalau langsung ketemu sama orang langsung untuk meminimalisir adanya miss komunikasi mungkin rawan terjadi miss komunikasi atau tidak terdengar secara langsung. (*Caterin-Ilmu Komunikasi 2022*)

- Menurut saya ada plus dan minusnya kalo plus kita bisa belajar dari mana aja tanpa keterbatasan waktu ruang. Kekurangan *feel* pembelajarannya semakin berkurang yang kedua membatasi jarak kita antara mahasiswa dengan mahasiswa dan mahasiswa dengan dosen. (*Wildan yuda pranata-Ilmu Komunikasi 2023*)
- Menurut saya perubahannya sangat besar, karena menurut pendapat saya lebih suka *offline* karena bisa *face to face* dan bisa berinteraksi secara langsung karena saat *online* kita malas mendengarkan dosen seperti bisa saja ditinggal tidur (*Ahmad saifudin - Ilmu Komunikasi 2022*)

### **B) Bagaimana peran media digital dalam meningkatkan interaksi antara mahasiswa dan dosen, serta antara mahasiswa satu sama lain di Program Studi Ilmu Komunikasi?**

Dari pertanyaan kedua yang telah ditanyakan tim penyaji ke responden, responden memberikan jawaban sebagai berikut :

- “Mahasiswa bisa berinteraksi dengan dosen melalui platform apapun, WA, DM Instagram, Twitter, tetapi tidak mungkin berinteraksi melalui Twitter, karena akunnya *private* dan rahasia, atau mungkin berinteraksi lewat email. Sementara kita berkomunikasi dengan mahasiswa, kecenderungannya memakai hanya satu platform yaitu WhatsApp. Instagram jarang, kecuali Anda bikin story dan kita komen. Interaksinya jadi lebih dua arah, tapi hanya media-nya yang berbeda. Anda bisa berkomunikasi melalui kita dengan banyak media, sementara kami hanya bisa membalas melalui satu media saja misalnya. Jadi semua media itu banyak, apa yang ada inginkan untuk digunakan itu banyak, tapi beberapa dari kami, mungkin beda generasi, kami hanya memakai satu platform yang lebih sering dipakai yaitu WhatsApp. Semua ada kemudahan, ada kekurangannya, kalau di WhatsApp kita bisa buat grup, kalau di Instagram kita bisa buat grup, bisa ya, tapi mungkin kami yang belum familiar. Jadi kita lebih prefer menggunakan WhatsApp saja.” (*Tatak Setiadi, M.A., Dosen Komunikasi Pemasaran-Ilmu Komunikasi UNESA*)
- Peran media digital sangat signifikan, semisal kita ingin menghubungi dosen tidak harus bertemu dengan dosen (*Riswan Tri - Ilmu Komunikasi 2023*)
- Peran media digital lumayan besar kita bisa interaksi tanpa tatap muka tidak usah ribet keluar bisa lewat *chat* tapi semua tergantung pada individu sendiri (*Onna seisu- Ilmu Komunikasi 2023*)
- Kalau antara mahasiswa dan dosen pasti berhubungan dengan materi-materi yang di sampaikan pasti dosen banyak menggunakan media digital yang bervariasi ya sekarang itu pasti memudahkan kita dalam belajar belum lagi juga ada fitur yang di SSO bagian Siakadu itu kan bisa mengakses dalam 1 web kita bisa mengakses ujian apa saja atau tugasnya apa saja *deadline* nya apa saja sangat memudahkan kita mau *submit assignment* kaya gitu buat sesama mahasiswa itu buat keperluan kerja kelompok gitu ya pastinya di mudahkan kalau misalnya terhalang lagi pulang atau pulang kampung keluar kota terpisah pisah itu kan bisa lewat *video call* bisa lewat *zoom* juga nah seperti itu jadi tetap bisa berjalan kerja kelompoknya (*Caterin-Ilmu Komunikasi 2022*)

- Ada plus dan minus kita mahasiswa ilmu komunikasi dituntut komunikatif dari mahasiswa yang lain peran digital membuka ruang dan waktu untuk kita belajar dimana saja. (*Wildan yuda pranata-Ilmu Komunikasi 2023*)
- Kalau untuk mahasiswa ke dosennya lebih mudah karena terkadang dosen tidak tahu jadwalnya, jadi kita sebagai mahasiswa bisa menghubungi dosen terlebih dahulu melalui penggunaan *platform* media *online* secara jarak jauh (*Ahmad saifudin - Ilmu Komunikasi 2022*)

Dari pemaparan individu masing-masing responden tersebut tim penulis menanggapi hasil pendapat yang disampaikan dalam perubahan sosial sebagai berikut :

1. Mengapa pendapat yang disampaikan di sampaikan responden **Tatak Setiadi, M.A., Dosen Komunikasi Pemasaran-Ilmu Komunikasi UNESA**. Dirasa berdampak pada perubahan sosial :

Perubahan signifikan terjadi dalam dunia pendidikan ketika dibandingkan antara periode sebelum dan pasca Covid-19. Sebelum pandemi, pembelajaran umumnya berlangsung secara tatap muka di kelas, dengan interaksi langsung antara siswa dan guru. Namun, seiring dengan pandemi, paradigma pembelajaran berubah drastis, dengan media digital seperti Zoom atau platform lain di UNESA ,menjadi sarana utama untuk pembelajaran jarak jauh. Perubahan ini membawa dampak besar, termasuk penawaran fleksibilitas yang lebih besar dalam pembelajaran, seperti metode hybrid atau daring, yang mencerminkan respons terhadap kebutuhan dan preferensi peserta didik. Media digital juga membuktikan manfaatnya dalam memfasilitasi pembelajaran jarak jauh dengan efisien, memungkinkan kemudahan akses serta jadwal yang lebih fleksibel. Meskipun demikian, perubahan ini juga menimbulkan tantangan seperti ketidakcocokan jadwal antara mahasiswa dan pengajar serta kendala teknis. Dalam kesimpulannya, perubahan ini mengajak kita untuk mempertimbangkan baik dan buruknya penggunaan media digital dalam pembelajaran dan menekankan pentingnya adaptasi terus-menerus untuk mengatasi perubahan sosial dalam dunia pendidikan pasca Covid-19.

Narasumber dalam teks tersebut mengulas tentang media komunikasi antara dosen dan mahasiswa di era digital, dengan menekankan bahwa WhatsApp adalah media yang paling disukai karena didesain khusus untuk pengiriman pesan. Selain itu, narasumber juga menyebutkan faktor perbedaan generasi yang mempengaruhi pilihan media sosial lainnya seperti Facebook, Instagram, dan Twitter. Narasumber menyimpulkan bahwa meskipun media sosial memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, WhatsApp tetap menjadi media komunikasi yang paling relevan dan strategis.

2. Mengapa pendapat yang disampaikan di sampaikan responden **Riswan Tri- Ilmu Komunikasi 2023** Dirasa berdampak pada perubahan sosial.

Perbedaan dari hal kecil sampai besar dalam media digital : narasumber mengatakan dulu kita belajar hanya bisa di kelas tapi sekarang bisa belajar di mana saja dan kapan saja, contohnya kita bisa belajar sambil tidur, nongkrong jadi tidak harus di kelas. Pengaruh media digital: saya merasakan lebih ke arah yang semula bisa merasakan *vibes* kelas, dan kalau tiba-tiba harus *online* kita kehilangan momen di kelas diskusi. Menurut narasumber peran media digital sangat signifikan, semisal kita ingin menghubungi dosen tidak harus bertemu dengan dosen.

3. Mengapa pendapat yang disampaikan di sampaikan responden **Onna Seisu – Ilmu Komunikasi 2023** Dirasa berdampak pada perubahan sosial.

Perubahan media digital : menurut narasumber perubahannya tidak efektif karna kalau kita *face to face* lebih paham materinya lebih kenal dengan dosen sedangkan kalau kita lewat google meet tidak efektif dan tidak efisien karna kalo zoom kita bisa sambil tiduran makan. Peran media digital: jadi kita bisa interaksi tanpa tatap muka tidak usah ribet keluar bisa lewat chat tapi semua tergantung pada individu sendiri

4. Mengapa pendapat yang di sampaikan responden **Caterin – Ilmu Komunikasi 2022** Dirasa berdampak pada perubahan sosial.

Responden beranggapan bahwasanya pengaruh peran media digital membawa dampak negatif dan positif dimulai dari kemudahan dalam pembuatan atau pengerjaan tugas yang mudah dan pengumpulan tugas yang teratur. Dampak negatif nya penggunaan media digital dalam pembelajaran memungkinkan terjadinya gangguan koneksi jaringan sertanya miss communication sehingga untuk menimalisir hal tersebut perlu diskusi secara langsung, kemudahan dalam pemberian informasi serta pengerjaan tugas yang dapat dilakukan dengan efektif serta pengumpulan yang dapat dilakukan dengan mudah. Penggunaan media digital dalam penyampaian materi pembelajaran dapat tergantung akibat adanya noise serta terkendala jaringan yang memungkinkan mahasiswa tidak dapat menerima materi pembelajaran yang disampaikan dengan baik.

Media digital memiliki peran penting dalam pembelajaran *online*, karena dapat memfasilitasi interaksi, efektivitas, dan efisiensi antara mahasiswa dan dosen. Mahasiswa dapat berhubungan dengan baik dan mudah dengan dosen melalui berbagai fitur yang tersedia di media digital, seperti WhatsApp, Zoom, Google Classroom, dan lain-lain. Mahasiswa juga dapat mengakses pembelajaran dari mana saja tanpa terbatas oleh jarak dan waktu, sehingga lebih fleksibel dan nyaman. Selain itu, media digital juga memberikan kegunaan bagi mahasiswa dalam hal informasi, tugas, diskusi, dan evaluasi. Mahasiswa dapat mengetahui jadwal kuliah, menyelesaikan tugas kelompok secara daring, berdiskusi dengan teman sekelas atau dosen, dan mengikuti ujian *online* dengan mudah melalui media digital.

5. Mengapa pendapat yang disampaikan di sampaikan responden **Wildan Yuda Pranata – Ilmu Komunikasi 2023** Dirasa berdampak pada perubahan sosial

Responden beranggapan bahwa perubahan sosial yang terjadi akibat pembelajaran *online* memiliki dampak positif dan negatif bagi mahasiswa. Dampak positifnya adalah mahasiswa dapat belajar dari mana saja tanpa terbatas oleh waktu dan ruang. Dampak negatifnya adalah mahasiswa kehilangan suasana belajar yang kondusif dan interaksi yang hangat antara sesama mahasiswa dan dosen. Dalam pembelajaran *online*, peran digital memiliki efek baik dan buruk bagi siswa ilmu komunikasi. Di sisi positifnya, siswa dapat menggunakan berbagai media digital untuk belajar secara komunikatif, yang memungkinkan mereka untuk berinteraksi dengan guru dan teman sekelas tanpa terbatas waktu atau lokasi. Karena siswa lebih terbiasa dengan komunikasi *online*, yang cenderung tidak langsung dan tidak spontan, mereka mungkin kehilangan kemampuan komunikasi interpersonal dalam dunia nyata.

6. Mengapa pendapat yang di sampaikan responden **Ahmad Saifudin - Ilmu Komunikasi 2022** Dirasa berdampak pada perubahan sosial

Dari respons yang dijabarkan responden, tim penulis beranggapan bahwa karena mahasiswa tidak dapat bertemu dan berinteraksi secara langsung dengan dosen dan teman

sekelas, pembelajaran *online* menyebabkan perubahan sosial yang signifikan bagi siswa. Mahasiswa yang lebih suka belajar *offline* mungkin merasa tidak nyaman dan tidak termotivasi untuk belajar *online*. Selain itu, mahasiswa yang lebih suka belajar *offline* mungkin mengalami kesulitan untuk memperhatikan apa yang diajarkan oleh dosen mereka. Mahasiswa dapat menggunakan berbagai platform media *online* seperti WhatsApp, Email, Zoom, dan lainnya untuk berkonsultasi, berkoordinasi, atau meminta bantuan dari dosen secara jarak jauh. Ini membawa perubahan sosial yang positif bagi mahasiswa karena memungkinkan mereka untuk berkomunikasi dengan dosen dengan lebih mudah dan fleksibel tanpa terikat oleh jadwal. Ini memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta hubungan antara mahasiswa dan dosen.

#### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Analisa yang sudah dilakukan dari beberapa narasumber, diperoleh kesimpulan bahwa peran media digital dalam proses perkuliahan di program studi ilmu komunikasi di universitas negeri Surabaya berperan cukup penting hal ini dapat dilihat dari media pembelajaran berbasis *zoom, google meet*, Sistem Informasi Akademik (SIKADU) milik Universitas Negeri Surabaya.

Peran penting ini dapat dilihat bahwa disajikan materi menarik berupa pemutaran video secara interaktif yang dapat membuat mahasiswa menjadi lebih mudah dalam diterima oleh mahasiswa, pembelajaran secara daring ini menjadi sesuatu yang interaktif dapat dilihat dari menggunakan media power point yang dikemas menarik sehingga mahasiswa secara mudah dapat memahami apa yang menjadi bahasan topik.

Selain itu, penjabaran materi pembelajaran melalui media digital dalam platform *zoom* dan *google meet* dirasa kurang efektif menurut pendapat dari responden, hal ini dapat dilihat dari kurang puasannya respons mahasiswa atas media pembelajaran yang dilaksanakan dimana kurangnya pemahaman, ketidaksetaraan gawai serta kurangnya koneksi jaringan internet yang tidak memadai menjadikan komunikasi pembelajaran menjadi kurang efektif dalam penyampaian dan pemahaman materi yang mendalam.

Dalam peranannya, peranan media digital di bidang pendidikan, media digital berperan penting sebagai pembelajaran hal ini dapat di lihat sebagai media pembelajaran yang bervariasi, akses tanpa batas terhadap materi, pembelajaran materi yang lebih menarik, dan dapat menciptakan metode mengajar yang tidak monoton serta fleksibilitas dalam aktivitas. Media digital juga menjadi efek peningkatan minat belajar, dapat meningkatkan kualitas pendidikan serta yang paling utama dapat memberdayakan dosen dan mahasiswa.

Dalam keadaan seperti ini, mahasiswa harus mampu beradaptasi dengan cepat untuk memaksimalkan manfaat teknologi yang ada. Mereka harus belajar keterampilan digital, menyadari dampak teknologi, dan menjaga penggunaan teknologi seimbang dengan pembelajaran tradisional. Hal ini akan membantu mereka menghadapi tantangan dan peluang yang ada dalam kemajuan teknologi. Oleh karena itu, dosen, mahasiswa, dan seluruh civitas akademika di kampus dapat mengembangkan media pembelajaran digital yang signifikan untuk meningkatkan variasi pembelajaran dan membuat media tersebut dapat digunakan di mana saja.

### **Ucapan Terima Kasih**

Kami mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya atas segala bantuan dan dukungan yang kami terima selama penelitian ini dilakukan. Kami berterima kasih kepada Universitas Negeri Surabaya yang telah memberikan perizinan dan fasilitas yang kami perlukan untuk menjalankan penelitian ini.

Kami juga menyampaikan rasa hormat kepada dosen dan staf Program Studi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan pengetahuan, arahan, serta data yang penting dalam menuntaskan penelitian ini. Kami juga berterima kasih kepada para responden yang telah mau berpartisipasi dalam penelitian ini, tanpa partisipasi mereka, penelitian ini tidak akan sukses.

Selain itu, kami juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan motivasi dan masukan dalam penyusunan artikel ilmiah ini. Semua bantuan ini sangat berarti dalam membantu kami memahami peran media digital dalam proses perkuliahan. Kami berharap artikel ini dapat memberikan kontribusi dan pemahaman yang lebih baik mengenai peran media digital dalam dunia pendidikan. Terima kasih sekali lagi atas semua bantuan yang telah diberikan.

## Daftar Pustaka

- [1] Digital, Komunikasi, et al. “Komunikasi Digital Dan Perubahan Sosial.” *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, vol. 6, no. 4, 2022, pp. 2598–9944, <https://doi.org/10.36312/jisip.v6i4.4032/http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/index>.
- [2] Hafisah, Siti . *PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA Skripsi*. 4 Sept. 2018.
- [3] Lestari, Dian. *PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM INTERAKSI SOSIAL KEGIATAN AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG SKRIPSI Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*. 9 Sept. 2019.
- [4] Meilinda, Nurly. “SOCIAL MEDIA on CAMPUS: Studi Peran Media Sosial Sebagai Media Penyebaran Informasi Akademik Pada Mahasiswa Di Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UNSRI.” *The Journal of Society & Media*, vol. 2, no. 1, 30 July 2018, p. 53, <https://doi.org/10.26740/jsm.v2n1.p53-64>.
- [5] PT. SENTRA VIDYA UTAMA. “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Masa Kini.” *Sevima.com*, 12 Sept. 2012, [sevima.com/lomba-artikel/pemanfaatan-teknologi-informasi-dalam-pendidikan-masa-kini](http://sevima.com/lomba-artikel/pemanfaatan-teknologi-informasi-dalam-pendidikan-masa-kini).
- [6] Sikap, Suara. “Pengaruh Media Sosial Dalam Sistem Pembelajaran Daring.” *SUARA SIKAP Suara Akar Mahasiswa*, 18 May 2021, [www.suarasikap.com/2021/05/pengaruh-media-sosial-dalam-sistem.html?m=1](http://www.suarasikap.com/2021/05/pengaruh-media-sosial-dalam-sistem.html?m=1).
- [7] Volume, Wacana. “PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DI KAMPUS DALAM MENDUKUNG PEMBELAJARAN PENDIDIKAN.” *PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DI KAMPUS DALAM MENDUKUNG PEMBELAJARAN PENDIDIKAN*, no. 1, 2015.